



**STRATEGIES FOR DOING FACE THREATENING ACTS
AT “THE CNN DEMOCRATIC PRESIDENTIAL DEBATE”
IN TEXAS, FEBRUARY 21, 2008**

**A THESIS
In Partial Fulfillment of the Requirements
For the Undergraduate Degree in the English Department**

**Submitted by:
ORCHID ROROSITO
NIM. A2B005094**

**FACULTY OF HUMANITIES DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG
2009**

ABSTRAK

Debat antara dua pembicara menuntut masing-masing pembicara untuk mempertahankan pendapat mereka dari serangan lawan. Namun bagaimanapun, setiap pembicara juga harus mengindahkan *muka* lawan bicaranya. Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis strategi kesopanan yang digunakan oleh para pembicara. Penulis menganggap bahwa debat presiden antara Barack Obama dan Hillary Clinton yang berlangsung Februari 2008 lalu memiliki karakteristik seperti yang telah disebutkan, karena itulah penulis mengambilnya sebagai data dalam penelitian ini. Masalah akan dibatasi pada penggunaan strategi kesopanan dalam ucapan para pembicara berdasarkan teori kesopanan dari Brown dan Levinson. Data diperoleh dengan cara mengunduh skrip debat tersebut di internet. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, dan data dianalisis menggunakan teknik Padan Pragmatik. Seluruh ucapan pembicara dianggap sebagai populasi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua strategi kesopanan digunakan oleh pembicara, namun tidak semua sub-strategi dari tiap strategi dipergunakan. Dalam menerapkan strategi-strategi tersebut, tujuan pembicara dapat untuk menjaga muka lawan, atau justru memberikan ancaman yang lebih besar pada muka lawan secara implisit.